

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan deari hasil wawancara kepada direktur CV. Dijawa Abadi Semarang dan karyawan akuntansi sebagai pengguna sistem informasi akuntansi yang tidak dapat digunakan dalam proses operasi perusahaan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Sistem informasi akuntansi CV. Dijawa Abadi Semarang sudah terintegrasi untuk bagian pemesanan hingga proses produksi, namun hanya bagian akuntansi yang belum terintegrasi dengan sistem utama karena masih dalam tahap perancangan dan masih menggunakan progam akuntansi General Ledger, namun progam ini juga tidak digunakan lagi oleh bagian akuntansi karena pengguna menganggap bahwa progam tidak dapat mengedit saldo awal karena salah input pada awal periode, hal ini merupakan kekeliruan karena hal tersebut merupakan kontrol dari sistem pengendalian sistem tersebut, dan jika terjadi kesalahan harus disesuaikan pada jurnal. Permasalahan ini adalah kurangnya pengetahuan pengguna dalam menggunakan sistem dan kurangnya pamahaman dalam kontrol akuntansi dan proses perbaikan secara akuntansi.

2. Kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem informasi sudah memberikan hasil yang baik bagi manajemen dan pengguna. Sistem informasi akuntansi CV.Dijawa Abadi kedepan harus dapat terintegrasi ke bagian akuntansi sehingga informasi dapat diperoleh dengan cepat dan meminimalisir kesalahan input data.
3. Penggunaan sistem informasi di CV.Dijawa Abadi memberikan efek ekonomi yang menguntungkan, perusahaan dapat mengatur produksinya secara baik tanpa ada waktu tunggu bagian produksi karena keterlambatan informasi yang diberikan dari bagian pemesanan. Bagian akuntansi belum terintegrasi dengan sistem secara keseluruhan membuat kesempatan yang seharusnya mendapatkan keuntungan dalam penggunaan sistem belum dirasakan untuk bagian akuntansi, sehingga kedepan seharusnya sistem dapat diperbaiki dan diintegrasikan ke bagian akuntansi agar informasi yang ada dapat tersalurkan dengan cepat dan efisien.
4. Pengendalian dari sistem perusahaan sudah sesuai standar seperti pada sistem pada umumnya dengan menggunakan sandi pada sistem dan hanya pengguna yang memiliki otorisasi yang dapat mengakses data tersebut dan menjalankannya, dengan pengendalian ini sudah memadai untuk pengawasan keamanan data dan otorisasi yang bertanggungjawab.
5. Penggunaan sistem informasi dalam perusahaan dapat membantu dan mempermudah serta mempercepat transfer data informasi antar bagian

perusahaan dilakukan secara cepat dan informasi dapat dioah dan dikerjakan secara langsung tanpa ada keterlambatan informasi yang menyebabkan waktu tunggu pada bagian lain dalam perusahaan. Bagian akuntansi dalam sistem perusahaan belum terintegrasi, oleh sebab itu kedepan perusahaan dapat menyelesaikan pembangunan sistem secara menyeluruh agar kesempatan mendapatkan efisiensi dapat dirasakan pada semua bagian perusahaan dari bagian pemesanan hingga pelaporan pada bagian akuntansi.

6. Sistem informasi pada CV.Dijawa Abadi tidak mendapatkan pelayanan yang berupa pembaharuan/perbaikan sistem secara berkala yang membuat sistem selalu dapat berjalan dengan sempurna tanpa ada kekurangan. Sebuah sistem informasi merupakan produk teknologi informasi yang seharusnya mendapatkan dukungan dari pembuat untuk mendapatkan update dan pelayanan perbaikan yang secara berkala diberikan kepada pengguna sistem. Update dan perbaikan dalam teknologi komputerisasi dibutuhkan untuk menutup celah-celah keamanan data maupun kekurangan dalam sistem itu sendiri, sehingga seharusnya perusahaan menggunakan jasa pembuat sistem yang memiliki badan usaha yang memberikan pelayanan purna jual sistem yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkan keamanan dan fungsi sistem tersebut, dengan menggunakan jasa pembuat sistem informasi akuntansi yang memiliki

badan usaha diharapkan segala sesuatu yang menjadi kendala akan diberikan solusi dan perbaikan dengan baik.

7. Pengendalian lingkungan di CV.Dijawa Abadi sudah berjalan dengan standar perusahaan. Perusahaan memiliki aturan perusahaan sebagai dasar dari tujuan dari organisasi untuk menyamakan persepsi dan prinsip tujuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasi. Pengendalian juga dilakukan terhadap setiap pelanggaran dan perusahaan memiliki prosedur bimbingan serta sanksi yang sesuai dengan peraturan perusahaan.
8. Perusahaan juga menilai setiap resiko yang kemungkinan terjadi dalam perusahaan. CV.Dijawa Abadi memahami peraturan perundangan yang ada dan paham resiko yang didapatkan jika perusahaan melanggarnya. Perusahaan juga memahami resiko yang terjadi dari factor internal maupun eksternal.
9. Pengendalian aktivitas sudah dijalankan dengan melakukan pemisahan tugas dan tanggungjawab karyawan tentang jobdesk dari masing-masing divisi sehingga dapat mengontrol atau melakukan pengendalian operasi sesuai dengan tanggungjawab pekerjaan, selain itu dalam setiap aktivitas akan ada proses otorisasi kepada bagian yang bertanggungjawab untuk menghindari pelanggaran atau kesalahan. Manajemen juga melakukan evaluasi kinerja secara periodik agar perusahaan dapat mengantisipasi jika terjadi kesalahan kinerja dan dapat menentukan keputusan yang cepat untuk mengatasinya.

10. CV.Dijawa Abadi mengidentifikasi apa saja informasi yang dibutuhkan manajemen dalam aktifitas operasinya,. Komunikasi dalam CV.Dijawa Abadi dilakukan sesuai struktur arus aktivitas operasi. Tetapi dalam kenyataanya penulis mendapati komunikasi dalam CV.Dijawa Abadi kurang terjalin dengan baik, ditunjukan dengan ketidaktahuan direksi bagaimana bagian akuntansi mengerjakan tugasnya dan permasalahan yang terjadi dalam sistem akuntansinya yang menyebabkan bagian akuntansi menggunakan metode manual menggunakan Microsoft excel.
11. Pengawasan di CV.Dijawa Abadi dilakukan dalam bentuk pemantauan kinerja dari direksi dan dilakukan setiap enam bulan sekali atau hingga saat kontrak kerja selesai. Pemantauan periodik ini terlalu lama untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi setiap aktivitas karyawan.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan mengenai sistem informasi akuntansi CV.Dijawa Abadi agar kedepan memperbaiki sistem dengan mengintegrasikan bagian akuntansi dengan sistem utama agar perusahaan dapat merasakan efisiensi disemua lini bagian perusahaan, diharapkan perusahaan juga menggunakan jasa pembuatan sistem yang memiliki badan usaha yang jelas sehingga kendala-kendala dapat teratasi dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan dengan melakukan update secara berkala, memberikan modul penggunaan sistem yang dapat dipelajari, dan memberikan keamanan data perusahaan, sehingga sistem tersebut dapat

dijalankan dan digunakan dengan baik dalam membantu kegiatan operasional perusahaan yang berhubungan dengan akuntansi dan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berguna bagi manajemen maupun pengguna lain, selain itu perusahaan juga diharapkan memberikan pelatihan dan merekrut karyawan dengan kualifikasi yang memadai. Pengawasan internal juga harus selalu dievaluasi secara berkala dengan jangka waktu yang singkat agar segala bentuk kesalahan bisa cepat dikomunikasikan dan cepat ditemukan solusi yang terbaik.

